

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
UNIT KERJA SAMA
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2025



SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2025

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen
Pelaksanaan : 23 Oktober 2025
Tempat Pelaksanaan : Ruang *Meeting* Politeknik Pariwisata Batam

Batam, 28 Oktober 2025

Di Setujui,



Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par.
Ketua SPM-SAI



Siska Amelia Maldin, M.Pd.
Direktur BTP

KATA PENGANTAR

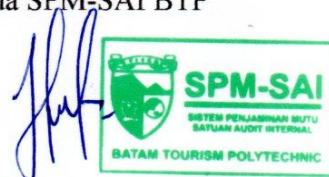
Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga “*Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2025*” dapat terlaksana dengan baik dan laporan ini dapat disusun sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Laporan ini merupakan hasil dari Audit Mutu Internal yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja setiap program studi dan unit, menilai pencapaian sasaran mutu, serta merencanakan tindakan perbaikan guna peningkatan efektivitas sistem manajemen yang diterapkan.

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu internal di Politeknik Pariwisata Batam. Laporan ini memuat hasil pembahasan dan tindak lanjut dari pelaksanaan RTM Tahun 2025, yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyusun rencana peningkatan mutu pada periode berikutnya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan RTM tahun ini. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung terwujudnya tata kelola institusi yang unggul, akuntabel, dan berdaya saing. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai kondisi terkini dan rencana ke depan bagi organisasi.

Batam, 28 Oktober 2025

Ketua SPM-SAI BTP



Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi.....	4
Daftar Tabel.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Waktu Pelaksanaa	6
1.3 Peserta	6
BAB II RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	7
2.1 Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen	7
2.2 Pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen.....	8
2.3 Evaluasi Capaian Kinerja.....	9
a) Hasil Audit Mutu Internal (AMI)	9
2.4 Temuan Audit dan Rekomendasi Perbaikan.....	19
2.5 Analisis GAP antara Target dan Realisasi (Ketidaksesuaian)	26
BAB III CAPAIAN KINERJA MUTU TAHUN AKADEMIK 2024/2025.....	46
3.1 Capaian Kinerja Mutu Unit Kerja Sama.....	73
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Rekomendasi.....	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Unit Kerja Sama	18
Tabel 2.2 Temuan Audit dan Rekomendasai Unit Unit Kerja Sama.....	25
Tabel 3.11Capaian Mutu Unit Unit Kerja Sama	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Politeknik Pariwisata Batam sebagai bagian dari penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem manajemen mutu yang diterapkan di lingkungan institusi. Selain itu, RTM juga menjadi sarana evaluasi terhadap kebutuhan peningkatan serta perubahan yang diperlukan dalam sistem mutu guna menjamin tercapainya standar mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan.

Agenda RTM Tahun 2025 mencakup pembahasan terhadap berbagai aspek hasil evaluasi mutu, meliputi temuan Audit Mutu Internal (AMI), umpan balik dari unit dan program studi, status tindakan pencegahan dan perbaikan, serta perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu. Selain itu, rapat ini juga menghasilkan rekomendasi untuk peningkatan mutu yang akan menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut dan kebijakan mutu di Politeknik Pariwisata Batam.

Laporan Rapat Tinjauan Manajemen ini disusun sebagai dokumentasi resmi dari hasil pembahasan dan keputusan manajemen terhadap temuan dan rekomendasi yang muncul selama pelaksanaan RTM. Diharapkan laporan ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan tindak lanjut dan pengembangan sistem manajemen mutu di tahun berikutnya.

1.2. Waktu Pelaksanaan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Pariwisata Batam dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 23 Oktober 2025, bertempat di Ruang Meeting Politeknik Pariwisata Batam. Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 WIB hingga selesai.

1.3. Peserta

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025 dihadiri dan dipimpin langsung oleh Direktur Politeknik Pariwisata Batam, didampingi oleh Ketua Sistem Penjaminan Mutu – Satuan Audit Internal (SPM–SAI). Hadir pula Wakil Direktur II dan Wakil Direktur III beserta jajaran, Ketua Program Studi Manajemen Kulineri, Ketua Program Studi Manajemen Tata

Hidangan, Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Divisi Kamar, Sekretaris Program Studi Pascasarjana, serta Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat(Puslitabmas), dan Tim Auditor. Kehadiran seluruh unsur pimpinan, ketua program studi, dan tim auditor mencerminkan komitmen bersama Politeknik Pariwisata Batam dalam menjaga, mengevaluasi, dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan melalui mekanisme penjaminan mutu internal yang sistematis.

BAB II

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2.1. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025 diselenggarakan dengan tujuan untuk meninjau efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam serta merumuskan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Melalui kegiatan ini, pimpinan dan seluruh unsur terkait melakukan evaluasi terhadap hasil Audit Mutu Internal (AMI), umpan balik dari unit kerja dan program studi, serta tindak lanjut atas temuan audit sebelumnya.

Pelaksanaan RTM ini mengacu pada Surat Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Batam Nomor 195 tentang Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen, yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan dalam rangka memastikan keberlanjutan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem penjaminan mutu internal di institusi.

2.2. Pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen

Pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025 mencakup evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Fokus utama pembahasan diarahkan pada pencapaian kinerja institusi, efektivitas proses akademik dan nonakademik, serta identifikasi risiko dan perubahan konteks yang memengaruhi implementasi sistem mutu.

Pertama, dilakukan pembahasan evaluasi capaian kinerja yang meliputi hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025, temuan audit beserta rekomendasi perbaikannya, serta analisis kesenjangan antara target dan realisasi. Selain itu, tingkat kepuasan stakeholder turut menjadi perhatian melalui hasil survei kepuasan mahasiswa (EDOM), survei layanan SDM, dan hasil *tracer study* terhadap lulusan.

Selanjutnya, pembahasan diarahkan pada evaluasi proses akademik dan nonakademik, mencakup pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, dilakukan analisis risiko dan perubahan konteks, terutama terkait perubahan regulasi, perkembangan teknologi, serta kebutuhan industri yang terus berkembang, termasuk penyesuaian terhadap perubahan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 menjadi Permendikbud Nomor 39 Tahun 2024.

Sebagai penutup, rapat menghasilkan rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut untuk memastikan peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam penerapan sistem manajemen mutu di Politeknik Pariwisata Batam. Berikut paparan poin-poin pembahasan rapat tinjauan manajemen:

2.3. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.1 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Unit Kerja Sama

No	Standar	Persentase
1	Standar Hasil Kerja Sama	33%
2	Standar Isi Kerja Sama	50%
3	Standar Proses Kerja Sama	50%
4	Standar Penilaian Kerja Sama	0%
5	Standar Pelaksanaan Kerja Sama	33%
6	Standar Sarana dan Prasarana Kerja Sama	100%
7	Standar Pengelolaan Kerja Sama	0%
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Kerja Sama	50%
	Persentase Keseluruhan	43%
	Status Efektifitas	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 pada Unit Kerja Sama, diperoleh tingkat pemenuhan standar dengan persentase keseluruhan sebesar 43% dan berada pada status “Kurang Efektif.” Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kerja sama belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan dalam SPMI.

Beberapa standar menunjukkan pencapaian yang relatif baik, seperti Standar Sarana dan Prasarana Kerja Sama yang mencapai 100%, menandakan bahwa ketersediaan fasilitas dan dukungan teknis dalam pelaksanaan kerja sama telah terpenuhi dengan baik. Selain itu, serta Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Pendanaan Kerja Sama masing-masing berada pada capaian 50%, yang menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan awal, serta dukungan pendanaan telah berjalan tetapi masih memerlukan peningkatan konsistensi dan dokumentasi.

Sementara itu, beberapa standar memiliki tingkat pencapaian rendah dan perlu perhatian khusus. Standar Hasil Kerja Sama dan Standar Pelaksanaan Kerja Sama masing-masing berada pada 33%, mengindikasikan bahwa hasil pelaksanaan belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan, serta mekanisme implementasi kerja sama belum terlaksana secara optimal. Yang

paling signifikan adalah Standar Penilaian Kerja Sama dan Standar Pengelolaan Kerja Sama yang berada pada 0%, menunjukkan bahwa sistem evaluasi, pemantauan, dan tata kelola kerja sama belum berjalan atau belum terdokumentasi secara sistematis.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penguatan tata kelola, penyusunan dan penerapan mekanisme penilaian yang terstruktur, serta peningkatan kualitas pelaksanaan kerja sama menjadi prioritas peningkatan mutu yang perlu ditindaklanjuti oleh Unit Kerja Sama pada periode selanjutnya. Langkah tindak lanjut yang konsisten diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja sama dan memperkuat kontribusinya terhadap pencapaian kinerja institusi.

2.4. Temuan Audit dan Rekomendasi Perbaikan

Temuan Audit dan Rekomendasi Perbaikan memuat hasil identifikasi terhadap standar yang belum tercapai atau belum sepenuhnya memenuhi kriteria dalam pelaksanaan SPMI. Setiap temuan disertai rekomendasi perbaikan yang bersifat spesifik dan terukur, sebagai dasar bagi unit kerja dalam melakukan tindak lanjut peningkatan mutu. Seluruh temuan dan rekomendasi tersebut telah tercantum dalam tabel pada laman SIMUTU untuk memastikan proses perbaikan dapat dipantau secara berkelanjutan dan terintegrasi.

Tabel 2.2 Temuan Audit dan Rekomendasai Unit Kerja Sama

No	Standar	Indikator
1	Standar hasil kerja sama	4
2	Standar isi kerja sama	1
3	Standar proses kerja sama	1
4	Standar penilaian kerja sama	2
5	Standar pelaksanaan kerja sama	2
6	Standar pengelolaan kerja sama	4
7	Standar pendanaan kerja sama	1

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal pada Unit Kerja Sama, diperoleh total 15 indikator yang belum memenuhi standar dalam pelaksanaan dan pengelolaan kerja sama. Temuan terbanyak terdapat pada Standar Hasil Kerja Sama dan Standar Pengelolaan Kerja Sama, masing-masing dengan 4 indikator yang belum terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa

capaian hasil kerja sama belum sepenuhnya memberikan dampak yang terukur bagi institusi, serta tata kelola perencanaan, koordinasi, monitoring, dan pelaporan kerja sama masih memerlukan penguatan secara menyeluruh.

Selain itu, terdapat temuan pada Standar Penilaian Kerja Sama dan Standar Pelaksanaan Kerja Sama, masing-masing dengan 2 indikator yang belum terpenuhi. Kondisi ini menunjukkan bahwa mekanisme evaluasi, pelaksanaan, serta tindak lanjut kerja sama belum berjalan secara konsisten atau terdokumentasi dengan baik. Sementara itu, Standar Isi Kerja Sama, Standar Proses Kerja Sama, dan Standar Pendanaan Kerja Sama masing-masing masih menyisakan 1 indikator yang belum terpenuhi, yang mengindikasikan perlunya penyesuaian lebih lanjut dalam penyusunan dokumen kerja sama, kesesuaian proses dengan prosedur, serta penguatan mekanisme pembiayaan dalam mendukung keberlanjutan kerja sama. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa penguatan tata kelola, peningkatan kualitas dokumentasi, penyusunan mekanisme evaluasi yang sistematis, serta optimalisasi implementasi dan tindak lanjut kerja sama merupakan prioritas utama dalam upaya peningkatan mutu Unit Kerja Sama ke depan.

2.5. Analisis GAP antara Target dan Realisasi (Ketidaksesuaian)

1. Analisis Ketidaksesuaian Unit Kerja Sama

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) menunjukkan bahwa Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama memiliki total 43 indikator yang menjadi target pencapaian. Dari jumlah tersebut, sebanyak 28 indikator telah terealisasi, sementara 15 indikator masih mengalami ketidaksesuaian terhadap standar mutu yang ditetapkan.

- Target : 43 Indikator
- Realisasi : 28 Indikator
- Ketidaksesuaian : 15 Indikator

Ketidaksesuaian tersebut terbagi ke dalam dua aspek, yaitu aspek akademik sebanyak 4 indikator dan aspek nonakademik sebanyak 15 indikator. Secara persentase, tingkat ketercapaian mencapai sekitar 43%, menunjukkan adanya kemajuan dalam implementasi standar mutu, namun masih diperlukan peningkatan.

Secara umum, hasil ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama telah berjalan cukup baik, namun masih

memerlukan evaluasi berkelanjutan, serta peningkatan efektivitas monitoring dan evaluasi untuk mencapai kesesuaian penuh pada siklus mutu berikutnya.

BAB III
CAPAIAN KINERJA MUTU TAHUN AKADEMIK 2024/2025

3.1. Capaian Kinerja Mutu Unit Puslitabmas

Tabel 3.1 Capaian Mutu Unit Kerja Sama

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
1	Standar Hasil Kerja Sama	80%	33%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
2	Standar Isi Kerja Sama	80%	50%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
3	Standar Proses Kerja Sama	80%	50%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
4	Standar Penilaian Kerja Sama	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
5	Standar Pelaksanaan Kerja Sama	80%	33%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
6	Standar Sarana dan Prasarana Kerja Sama	80%	100%	Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
7	Standar Pengelolaan Kerja Sama	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Kerja Sama	80%	50%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

Capaian mutu Unit Kerja Sama pada aspek nonakademik menunjukkan bahwa sebagian besar standar belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat satu standar yang berhasil melampaui standar pendidikan tinggi, delapan standar lainnya masih memerlukan perbaikan signifikan, terutama dalam aspek pengelolaan dan penilaian kerja sama yang memiliki capaian terendah (0%). Perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi menyeluruh

dan memperkuat implementasi kerja sama agar efektivitas kinerja nonakademik dapat meningkat pada periode mendatang.

.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Secara umum, hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan adanya peningkatan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun capaian mutu secara keseluruhan belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) memperlihatkan tren peningkatan di seluruh program studi, bidang, dan unit, dengan capaian tertinggi ditunjukkan oleh Program Studi S2. Namun demikian, rata-rata masih ditemukan sekitar sepuluh standar yang belum terpenuhi pada setiap unit, bidang, dan program studi, sehingga diperlukan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan. Di sisi lain, hasil survei layanan SDM, serta survei tracer study menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, hanya saja pada hasil survei kepuasan mahasiswa (EDOM) mengalami sedikit penurunan. Evaluasi terhadap proses akademik dan nonakademik, terutama dalam aspek pembelajaran, penelitian, dan pengabdian, juga memperlihatkan arah perbaikan yang positif. Dengan demikian, meskipun capaian kinerja mutu tahun akademik 2024/2025 belum optimal, arah peningkatan mutu sudah terlihat dan perlu terus diperkuat melalui komitmen serta tindak lanjut perbaikan di setiap unit kerja.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rekomendasi yang diberikan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan Institusi (Direktur) memberikan arahan kepada unit SPMI untuk menyusun jadwal tindak lanjut perbaikan hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) 2025 bagi seluruh program studi, bidang I, II, III, serta unit Puslitabmas. Langkah ini bertujuan untuk memastikan seluruh auditee dapat melengkapi dan memperbaiki indikator yang belum tercapai sampai pada Desember 2025, sebagai bagian dari upaya persiapan menuju akreditasi yang akan berakhir pada Maret 2026. Selain itu, Direktur juga menugaskan SPM-SAI untuk menyusun struktur Tim PIC (*Person in Charge*) yang bertanggung jawab dalam mengoordinasikan dan memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan di masing-masing unit, sehingga proses peningkatan mutu berjalan terarah, terukur, dan tepat waktu. Direktur menekankan kepada seluruh jajaran agar berkomitmen secara serius dalam menindaklanjuti dan memperbaiki hasil temuan

AMI Tahun 2025. Komitmen tersebut menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan setiap program studi, bidang, dan unit kerja mampu memenuhi seluruh indikator standar mutu yang telah ditetapkan. Upaya perbaikan ini tidak hanya sebagai tindak lanjut administratif, tetapi juga sebagai bagian dari penguatan budaya mutu di lingkungan institusi dalam rangka menghadapi proses akreditasi pada Maret 2026.

- b. Kepala SPM-SAI memberikan rekomendasi kepada Direktur untuk mengaktifkan kembali Gugus Mutu di setiap program studi dan unit kerja sebagai langkah strategis dalam mempercepat proses perbaikan terhadap indikator yang belum tercapai hasil temuan AMI Tahun 2025. Dengan diaktifkannya Gugus Mutu, koordinasi dan pemantauan tindak lanjut di tingkat unit akan menjadi lebih efektif, sehingga setiap auditee dapat segera menindaklanjuti dan memenuhi kekurangan yang ada. Langkah ini juga diharapkan dapat memastikan seluruh perbaikan indikator terselesaikan tepat waktu, sebelum batas akhir pengisian di laman SIMUTU pada bulan Desember 2025, serta mendukung kesiapan institusi menghadapi proses akreditasi tahun 2026.
- c. Direktur memberikan arahan kepada SPM-SAI untuk melakukan pemantauan secara berkala terhadap seluruh program studi dan unit kerja, dengan frekuensi setiap dua minggu sekali atau dua kali dalam sebulan. Pemantauan ini dilakukan melalui pertemuan rutin guna membahas perkembangan tindak lanjut perbaikan indikator hasil temuan AMI Tahun 2025. Langkah tersebut bertujuan untuk memastikan setiap prodi dan unit bergerak sesuai rencana perbaikan yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul agar dapat segera ditindaklanjuti. Dengan mekanisme pemantauan yang intensif ini, diharapkan seluruh indikator yang belum tercapai dapat diselesaikan tepat waktu sebelum batas akhir perbaikan pada Desember 2025.
- d. Direktur memberikan instruksi kepada bagian IT untuk segera melakukan pembaruan data pada sistem terkait hasil Tracer Study, mengingat data yang saat ini tersedia di laman masih belum diperbarui. Pembaruan data tersebut sangat penting agar informasi yang ditampilkan dapat mencerminkan kondisi terkini lulusan dan mendukung proses evaluasi kinerja serta pemenuhan indikator mutu yang terkait dengan pelacakan alumni.
- e. Kepala Unit Puslitabmas menyampaikan usulan sehubungan dengan banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh masing-masing program studi dan unit dalam rangka pemenuhan ketercapaian indikator hasil temuan AMI Tahun 2025, maka pada rapat ini mengusulkan pembatasan kegiatan penelitian bagi dosen. Dalam

usulan tersebut, setiap dosen hanya diperbolehkan mengambil maksimal dua kegiatan penelitian agar beban kerja tetap proporsional dan tidak mengganggu fokus terhadap pelaksanaan tindak lanjut perbaikan indikator mutu. Kebijakan ini diharapkan dapat membantu dosen lebih terarah dalam menjalankan kewajiban tridharma secara seimbang, sekaligus memastikan target perbaikan dan peningkatan mutu dapat tercapai sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

- f. Usulan tersebut mendapat tanggapan positif dari Direktur, mengingat beban pemenuhan indikator pada setiap program studi dan unit masih cukup besar dan memerlukan fokus penuh dari seluruh dosen. Oleh karena itu, Direktur memberikan arahan agar hingga batas waktu akreditasi pada Maret 2026, dosen diarahkan untuk memfokuskan perhatian dan tenaga pada pemenuhan indikator akreditasi serta tindak lanjut hasil temuan AMI 2025. Setelah proses akreditasi selesai, dosen akan kembali diberikan keleluasaan untuk berpartisipasi secara aktif dan sebanyak-banyaknya dalam kegiatan penelitian, sebagai bagian dari pengembangan tridharma perguruan tinggi dan peningkatan kualitas akademik institusi.
- g. Menindaklanjuti perubahan regulasi dari Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 menjadi Permendikristek No. 39 Tahun 2025, direkomendasikan agar bagian SPM-SAI BTP segera menyusun dan melengkapi dokumen pendukung serta bukti (*evidence*) Laporan Evaluasi Diri (LED) yang masih belum terpenuhi sebagai persyaratan dalam proses Akreditasi Perguruan Tinggi. Adapun dokumen yang perlu disiapkan meliputi:
 1. Pedoman Pendokumentasian/Arsip Mutu
 2. Pedoman Penerapan Siklus PPEPP
 3. Pedoman Manajemen atau Pengelolaan Risiko
 4. SOP atau Pedoman Integrasi Mutu dengan Manajemen
 5. Deskripsi atau Panduan Sistem Informasi Mutu (SIMUTU)
 6. Dokumen SOP Pendokumentasian dan Pelaporan Mutu
 7. SOP Pelaporan Data ke PD Dikti

LAMPIRAN



BTP
Batam Tourism
Polytechnic

BATAM TOURISM POLYTECHNIC
SATUAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Jalan Gajah Mada, The Vitka City Complex,
Tiban, Kota Batam 29425, Kepulauan Riau — Indonesia

Batam, 20 Oktober 2025

Nomor : 022/A/SPM-SAI-BTP/X/2025
Perihal : **Rapat Tinjauan Manajemen 2025**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Hariani Kustiah
di Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka pengendalian penjaminan mutu internal, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada kegiatan "**Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**" dengan rincian sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Oktober 2025
Waktu : 10:00 WIB - 12:00 WIB
Tempat : Ruang Meeting BTP

Agenda yang akan dibahas meliputi:

1. Rapat Tinjauan Manajemen (SPMI)

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Batam, 20 Oktober 2025
Ketua Satuan Penjaminan Mutu Internal



Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.
NUPTK. 0445762663130183

Minutes of Meeting

Meeting Title:	Rapat Tinjauan Manajemen 2025	Meeting Date/Time:	Kamis, 23 Okt 2025 10:00 - 12:00
Meeting Location:	Ruang Meeting BTP	Issue Date:	Senin, 20 Okt 2025
Meeting Coordinator:	Wahyudi Ilham	Minutes taken by:	Hariani Kustiah

Meeting Agenda

1. Rapat Tinjauan Manajemen (SPMI)

PAPARAN SPMI:

A. Evaluasi Capaian Kinerja

1. Paparan Hasil AMI 2025 setiap prodi dan semua unit (target, capaian, dan ketidaksesuaian indikator)
2. Temuan dan Rekomendasi Perbaikan Hasil AMI

semua unit dan prodi mulai hari ini per tgl 23 Oktober 2025 sudah bisa melakukan perbaikan dokumen di laman SIMUTU sampai batas terakhir paling lama minggu ke-2 Desember 2025.

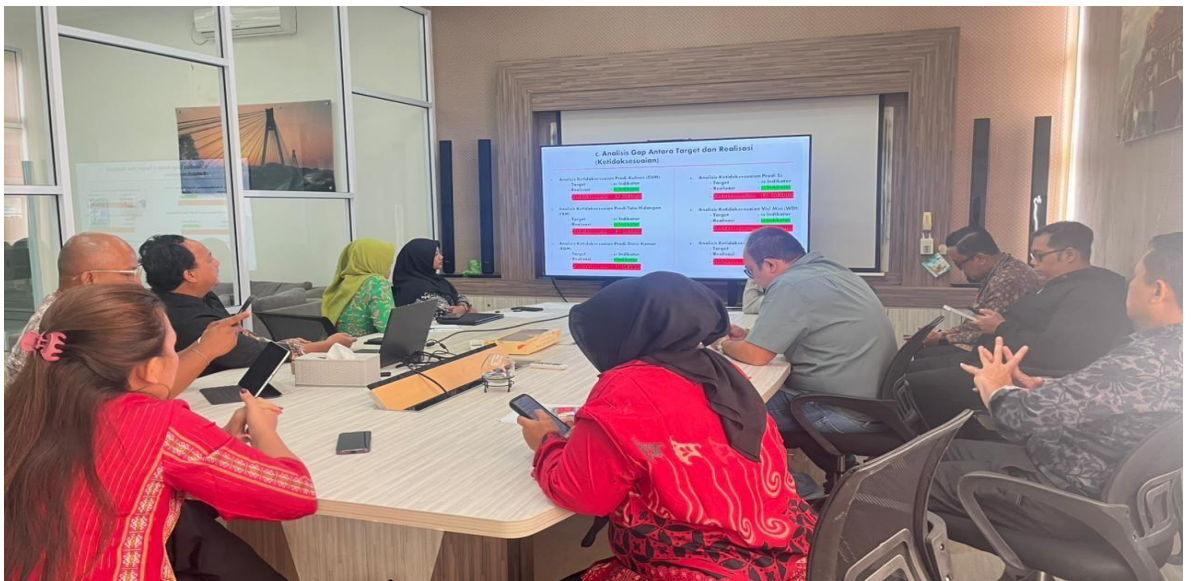
B. Kepuasan Stakeholder:

- Hasil EDOM
- Survei Kepuasan SDM
- Survei Kepuasan Mahasiswa
- Evaluasi Proses Akademik dan Nonakademik (Prodi dan Unit)
- Paparan perubahan permen 53 menjadi 39

REKOMENDASI DAN PERBAIKAN TINDAK LANJUT:

- Menetapkan Gugus Mutu masing2 Prodi dan Unit untuk percepatan target pemenuhan ketidak sesuaian indikator
- Upload perbaikan indikator di laman si mutu paling lama pekan ke dua Desember.
- SPMI melakukan pemantauan terhadap unit dan prodi setiap dua minggu sekali atau sebulan 2 kali melakukan pertemuan dan pemantauan terkait perkembangan prodi dan unit terkait perbaikan indikator
- meminta update data di sistem terkait Tracer Study
- pembentukan tim akreditasi





Absensi

Nama	Status
Wahyudi Ilham	Hadir
Stefanus Eko Prasetyo	Hadir
Agung Edy Wibowo	Hadir
Tirta Mulyadi	Hadir
Hariani Kustiah	Hadir
frangky silitonga	Hadir
Rezki Alhamdi	Hadir
Heri Nuryanto	Tidak Hadir
Christina Koh	Hadir
Manajemen Kuliner	Tidak Hadir
Andri Wibowo	Hadir
Amelia Teresa	Tidak Hadir
Miratia Afriani	Tidak Hadir
Yudha Wardani	Hadir
Eryd Saputra	Hadir
Agung Arif Gunawan	Hadir
Syafruddin Rais	Hadir
adi kurniawan	Tidak Hadir
Rosie Oktavia Puspita Rini	Tidak Hadir
Natal	Tidak Hadir
Eva Amalia	Hadir
Tito Pratama	Tidak Hadir